

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan normal merupakan peristiwa lahirnya bayi hidup dan plasenta dari dalam uterus dengan presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa menggunakan alat pertolongan pada usia kehamilan 30-40 minggu atau lebih dengan lama persalinan kurang dari 24 jam yang dibantu dengan kekuatan kontraksi uterus dan tenaga mengejan. (Sujiatini, 2011)

Dasar asuhan persalinan normal adalah asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan bayi lahir, serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan, hipotermia , dan asfiksia bayi baru lahir. Sementara itu, fokus utamanya adalah mencegah terjadinya komplikasi. Tujuan asuhan persalinan normal adalah mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Sarwono, 2009)

Berdasarkan data yang dimiliki oleh *world Health Organization* (WHO) indonesia berada di peringkat ketiga tertinggi untuk angka kematian ibu di negara ASEAN. Peringkat pertama ditempati oleh Laos dengan 470 kematian ibu per 100.000 kelahiran, sementara angka kematian paling kecil dimiliki oleh Singapura dengan 3 kematian per 100.000 kelahiran. Menurut

data tahun 2012, sebanyak 99 % kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di Sembilan Negara maju dan 51 negara persemakmuran.

Menurut WHO, 81% angka kematian ibu (AKI) akibat komplikasi selama hamil dan bersalin, dan 25% selama masa post partum (Depkes,2012).

Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi prihatin pada tingginya angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, angka kematian ibu mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Dalam survei yang sama, lima tahun lalu, angka kematian ibu hanya 228 per 100 ribu kelahiran hidup. Saat ini, berdasarkan hasil sensus kesehatan 2010, daerah yang masih tinggi tingkat kematian ibu bayi berada di wilayah Indonesia timur. Untuk setiap 100 ribu kelahiran hidup di Papua, angka kematian ibu mencapai 620, Papua Barat sebanyak 573 kematian, Maluku Utara 387, dan Sulawesi Tengah 379 (Menkes, 2013).

Di Jawa Timur, capaian Angka Kematian Ibu (AKI) cenderung meningkat dalam 5 (lima) tahun terakhir, yaitu berkisar antara 7-11 point dengan data yang bersumber dari Laporan Kematian Ibu (LKI) Kabupaten/Kota. Tahun 2012 AKI mencapai 97,43 per 100.000 kh. Capaian AKI Jawa Timur tahun 2012 keadaanya berada 5 point di bawah dari target MDGs tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kh (Dinkes Jombang : 2013).

Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan di Jombang 102,91/100.000 kelahiran hidup, lebih tinggi dari tingkat provinsi Jatim 97,43/100.000 kelahiran hidup. Namun Angka Kematian Bayi (AKB) lebih rendah dari provinsi, yaitu 12,15/1000 kelahiran dibandingkan provinsi Jatim mencapai 25,95/1000 kelahiran(Dinkes Jombang : 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Siti Rofi'atun, Amd.Keb Pada tanggal 17 Februari 2014 diperoleh data ibu bersalin normal tahun 2014 sebanyak 148, sedangkan data ibu bersalin dengan resiko tinggi sebanyak 19, dan data ibu bersalin yang dirujuk kerumah sakit sebanyak 40, serta jumlah ibu hamil secara keseluruhan pada tahun 2015 sebanyak 96. (BPM Siti Rofi'atun, Amd. Keb)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh mayerowitz (utami dan hazanat, 1998), menunjukkan bahwa ada tiga sumber dukungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan sosial, yaitu dokter atau paramedik, pasangan atau keluarga dan orang yang mempunyai kondisi sama.

Penelitian terhadap 26 pasangan suami istri yang tengah menghadapi persalinan I california yang dikemukakan Gladieux (Dagun,1990) menyimpulkan, dukungan emosional suami terhadap istri menyebabkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri. Suami adalah orang pertama dan utama dalam member dorongan kepada istri sebelum pihak lain turut memberikan dorongan. Hal tersebut didukung oleh Kartono(1992) bahwa dukungan dari suami pada wanita hamil sangat berharga.

Adapun dukungan sosial yang di maksud dalam penelitian ini adalah dukungan yang berasal dari suami, ibu kandung dan ibu mertua. Kehadiran seorang pendamping persalinan khususnya suami memberikan sedikitnya tiga peran terhadap proses persalinan ibu. Peran yang pertama adalah sebagai pelatih, dimana seorang suami mendampingi dan membantu ibu selama dan sesudah kontraksi persalinan. Peran yang kedua adalah sebagai teman satu tim yang membantu memenuhi kebutuhan yang diharapkan ibu, seperti kebutuhan fisik dan psikologis. Peran yang ketiga adalah sebagai saksi proses persalinan ibu sampai kelahiran bayi. Berdasarkan uraian diatas bidan perlu menggalakkan pendampingan suami/keluarga untuk mempercepat proses persalinan.

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis ingin melakukan “Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin Normal di BPM Siti Rofi’atun, Amd.Keb Desa Sambirejo, Kecamatan jogoroto Kabupaten Jombang”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Kebidanaan Ibu Bersalin Normal di BPM Siti Rofi’atundi Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang tahun 2015 ?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan dan mengaplikasikan secara langsung Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal di BPM BPM Siti Rofi'atun di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dengan menggunakan standart asuhan kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Melakukan pengkajian data, baik data Subjektif maupun data Objektif pada Ibu bersalin normal di BPM “BPM Siti Rofi'atun diDesa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang”.
- 1.3.2.2 Mengidentifikasi diagnosa dan masalah pada Ibu bersalin normal di BPM Siti Rofi'atun di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.3 Membuat Intervensi yang sesuai pada Ibu bersalin normal di BPM Siti Rofi'atun di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.4 Melakukan Implementasi yang telah ditetapkan sesuai intervensi pada Ibu bersalin normal di BPM Siti Rofi'atun di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.5 Mengevaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ibu bersalin normal di BPM Siti Rofi'atun di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.6 Melakukan pencatatan dan pelaporan asuhan kebidanan pada Ibu normal di BPM “Siti Rofi'atun di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.4 Ruang Lingkup

Sasaran : Ibu bersalin dengan usia kehamilan 37 – 40 minggu.

Tempat : BPM “Siti Rofi’atun di Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto
Kabupaten Jombang.

Waktu : Bulan Februari 2015

1.5 Manfaat

Dengan adanya laporan tugas akhir ini diharapkan memberikan suatu manfaat yang berarti kepada :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen kebidanan Ibu Bersalin normal.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam penelitian sebagai bahan untuk penerapan ilmu yang telah didapat peneliti lebih lanjut.

1.5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan tambahan pustaka dalam meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai acuan penelitian selanjutnya.

1.5.2.3 Bagi Klien

Sebagai bahan masukan dan data tambahan ilmu pengetahuan secara luas serta pengalaman bagi klien untuk ikut memperhatikan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah diberikan bidan/petugas.

1.5.2.4 Petugas Kesehatan

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan terhadap tenaga kesehatan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin normal dengan pendampingan suami/keluarga secara professional.

1.6 Metode Memproleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Study Kasus ini adalah :

1.6.1 Study Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari refrensi dengan kasus yang dibahas yaitu Ibu Persalinan Normal dari beberapa buku, informasi dari internet.

1.6.2 Study Pendahuluan

Meminta surat pengantar dari institusi, kemudia penulis mendatangi rumah bidan, meminta izin untuk melakukan penelitian, serta meminta data Ibu Bersalin Normal yang dibahas.

1.6.3 Study Kasus

Melakukan study kasus dengan melakukan pendekatan Asuhan Kebidanan yang meliputi pengkajian data yakni data subjektif dan data objektif, menganalisa data untuk menentukan diagnosa dan masalah, menentukan rencana, mengimplementasiakn tindakan, dan kemudian mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu bersalin Normal.

Untuk melakukan pengkajian data dapat menggunakan metode :

- a. Anamnesa

Pasien melakukan tanya jawab dengan klien, serta keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

b. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala samapai kaki (*Head to toe*) secara inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi yang menunjang kelancaran persalinan.

c. Study dokumentasi

Study dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun dari sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik.

d. Diskusi

Penulis melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus.

e. Pemeriksaan penunjang

Data ini diperoleh dari pemeriksaan laboratorium, USG, yang telah dilakukan oleh klien, jika klien belum pernah melakukan pemeriksaan laboratorium diharapkan penulis dapat merujuk pasien ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dengan persetujuan dari bidan / tenaga kesehatan yang bertanggung jawab.

1.7 Sistematika Penulisan

Mempermudah dalam pemahaman Asuhan Kebidanan ini, penulis menyusun BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup, Manfaat Penelitian, Metode Memperoleh Data, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

a. Tinjauan Teori Medis

Meliputi : Konsep Dasar Tentang Persalinan, Konsep dasar tentang pemdampingan suami/keluarga, Pengertian Relevan.

b. Tinjauan Teori Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal dengan pemdampingan suami/keluarga.

Menggunakan kerangka fikir varney yang terdiri dari 7 (tujuh) langkah :

Pengumpulan data dasar, Interpretasi data, Identifikasi diagnose dan masalah potensial, Identifikasi kebutuhan dan tindakan segera , Intervensi , Implementasi, Evaluasi, Catatan perkembangan berdasarkan SOAP.

c. Landasan Hukum Kewenangan Bidan

Berisi : Peraturan-peraturan, Kompetensi Bidan pada Asuhan Persalinan dan Kelahiran.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Menjelaskan tentang keseluruhan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan. Asuhan ditulis dengan Standar Asuhan Kebidanan yaitu: Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan atau Masalah Kebidanan, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, dan Pencatatan Asuhan Kebidanan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang perbandingan antara teori dan kenyataan pada kasus yang disajikan sesuai dengan Standar Asuhan Kebidanan.

BAB V : PENUTUP

Memaparkan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN